

IMPROVING STUDENTS' LEARNING OUTCOMES THROUGH COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) MODEL IN TEACHING DESCRIPTIVE TEXT

Dewi Lestari Pardede¹, Monalisa Marta Siahaan², Irving Josafat Alexander³, Gloria Sirait⁴

¹Program study Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Quality Brastagi, Indonesia

²Program Study PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

⁴Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Corresponden E-mail; dewilestari@uqb.ac.id

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning outcomes in learning descriptive text through the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model. The research was conducted using Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles. Each cycle includes planning, action, observation, and reflection stages. The participants of this study were 30 seventh-grade students of SMP Siloam Medan. Data were collected through learning outcome tests, observation sheets, and documentation. The results of the study show that the implementation of the CIRC model significantly improved students' learning outcomes. In the first cycle, the percentage of students who achieved the minimum mastery criteria was 63%. After improvements in the second cycle, the mastery level increased to 86%. In addition, students' participation and collaboration during learning activities also increased. Therefore, the CIRC model can be considered an effective instructional strategy to enhance students' understanding and writing ability in descriptive texts.

Keywords: Cooperative Learning; CIRC; Learning Outcomes; Descriptive Text

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Descriptive Text melalui penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Siloam Medan yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I tingkat ketuntasan belajar mencapai 63%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86%. Selain itu aktivitas belajar siswa juga meningkat, terlihat dari keterlibatan siswa dalam membaca, berdiskusi, dan menyusun teks secara kolaboratif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model CIRC efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Descriptive Text.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif; CIRC; Hasil Belajar; Descriptive Text

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam sistem pendidikan di Indonesia karena berfungsi sebagai alat komunikasi internasional (Pardiyono, 2022). Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), pembelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk

mengembangkan kemampuan komunikasi siswa baik secara lisan maupun tulisan (Wasida & Tanjung, 2021). Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa kelas VII adalah memahami serta menyusun Descriptive Text. Teks deskriptif merupakan jenis teks yang bertujuan menggambarkan seseorang, tempat, atau benda secara jelas sehingga pembaca dapat membayangkan objek yang dideskripsikan (Royani, Roesminingsih, & Yani, 2020).

Namun dalam praktik pembelajaran di kelas, masih ditemukan berbagai kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa (Christina & Kristin, 2016). Banyak siswa mengalami kesulitan memahami struktur teks dan mengembangkan ide dalam menulis deskripsi (Nurlaili & Juliana, 2021). Selain itu, proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar (Jehamin, Syam, & Setyasih, 2020). Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa adalah pembelajaran kooperatif (Sartika, Musyifah, & Syarifuddin, 2022). Model pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan belajar Bersama (Khasanah, Supriyanto, & Susanto, 2020).

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang relevan untuk pembelajaran membaca dan menulis adalah Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) (Manik, Manurung, Barus, & Padang, 2022). Model ini menekankan kegiatan membaca, memahami teks, berdiskusi, serta menulis secara kolaboratif dalam kelompok (Hasriyanti, 2019). Menurut Slavin, model CIRC dirancang untuk mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi secara simultan (Saputra, 2021). Melalui kerja kelompok, siswa dapat saling membantu dalam memahami isi teks dan menyusun tulisan secara lebih sistematis (Kartini, Widiyowati, & Kusumawardani, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada materi Descriptive Text di kelas VII SMP Siloam Medan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas secara berkelanjutan (Fatimah, Khoiri, & Rachman, 2018). Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas VII SMP Siloam Medan pada tahun ajaran 2025/2026.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus meliputi (Pohan, 2018):

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Observasi
- d. Refleksi (Purwaningsih, Hadi, & Rahayu, 2022).

Teknik Pengumpulan Data

1. Tes hasil belajar

Digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami dan menulis Descriptive Text (Anggun, 2016).

2. Observasi

Digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Satif, 2021)..

3. Dokumentasi

Digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan dan catatan pembelajaran (Kristina, Wennnyta, & Munawwaroh, 2022).

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75 (Rahmawati, 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah model CIRC sebagai berikut (Lesnussa, Hanapi, Bugis, & Handayani, 2018):

1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil.
2. Siswa membaca teks deskriptif secara Bersama (Sipayung & Benarita, 2023).
3. Siswa mendiskusikan isi teks.
4. Siswa menyusun teks deskriptif dalam kelompok.

Tabel 1 Hasil Tes

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	19	63%
Tidak Tuntas	11	37%

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kurang aktif dalam diskusi kelompok (NANDINI, Thoyyibah, & Irianti, 2022).

Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II dilakukan beberapa perbaikan pembelajaran, antara lain:

Guru memberikan contoh teks yang lebih variative (Felanie, 2021).

Memberikan bimbingan pada kelompok yang mengalami kesulitan

Memberikan kesempatan presentasi hasil kerja kelompok

Tabel 2. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan:

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	26	86%
Tidak Tuntas	4	14%

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks deskriptif. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan aktivitas membaca, berdiskusi, dan menulis secara kooperatif lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang berpusat pada penjelasan guru. Melalui tahapan CIRC, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat dalam mengidentifikasi struktur teks, menemukan informasi penting, memahami unsur kebahasaan, dan menyusun teks deskriptif secara sistematis.

Peningkatan hasil belajar berkaitan dengan karakteristik CIRC yang menempatkan interaksi antarsiswa sebagai bagian utama dalam pembelajaran. Dalam kelompok yang heterogen, siswa dapat bertukar pemahaman, memberikan koreksi, serta membantu anggota kelompok yang mengalami kesulitan. Proses tersebut menciptakan dukungan belajar antarteman sebaya sehingga pemahaman siswa terhadap teks deskriptif berkembang secara bertahap. Temuan ini mendukung penelitian Amartya, Nugraha, dan Ridwan (2022) yang menunjukkan bahwa CIRC dapat memberikan pengaruh positif terhadap proses dan hasil pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan demikian, keberhasilan CIRC tidak hanya ditentukan oleh pembagian siswa ke dalam kelompok, tetapi juga oleh adanya tanggung jawab individual dan kerja sama untuk mencapai tujuan kelompok.

Integrasi keterampilan membaca dan menulis juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Dalam pembelajaran teks deskriptif, kemampuan menulis sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami contoh teks, mengenali organisasi gagasan, serta mengidentifikasi penggunaan kosakata dan unsur kebahasaan. Melalui kegiatan membaca, siswa memperoleh model tentang cara menggambarkan orang, tempat, atau objek secara terperinci. Pemahaman tersebut kemudian diterapkan dalam kegiatan menyusun teks. Hasil ini sejalan dengan Basri dan Syamsia (2020), yang menjelaskan bahwa pengintegrasian membaca dan menulis melalui CIRC dapat mengembangkan kemampuan literasi siswa secara lebih efektif.

Penerapan CIRC turut meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Siswa mempunyai kesempatan yang lebih luas untuk menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, membaca hasil pekerjaan, dan memberikan umpan balik terhadap tulisan anggota kelompok. Keterlibatan tersebut membantu mengurangi pembelajaran yang bersifat pasif dan meningkatkan perhatian siswa terhadap materi. Temuan ini memperkuat penelitian Erlinda (2020) yang menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat ketika pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan kooperatif yang terstruktur. Keterlibatan aktif menjadi penting karena hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh penyampaian materi, tetapi juga oleh intensitas siswa dalam memproses dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh.

Dari aspek kemampuan menulis, diskusi dan penyuntingan antarteman membantu siswa memperbaiki isi, organisasi paragraf, pemilihan kosakata, tata bahasa, dan mekanisme penulisan. Umpan balik yang diberikan selama kerja kelompok memungkinkan siswa mengetahui kesalahan sebelum menyelesaikan teks akhir. Proses ini memperlihatkan bahwa CIRC berfungsi sebagai bentuk *scaffolding* sosial, yaitu bantuan belajar yang diberikan melalui interaksi dengan guru dan teman sebaya. Ketika kemampuan siswa meningkat, bantuan tersebut dapat dikurangi sehingga siswa mampu menyelesaikan tugas secara lebih mandiri.

Temuan penelitian juga selaras dengan prinsip pembelajaran kooperatif yang menekankan ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi langsung, keterampilan sosial, dan evaluasi kelompok. Sihombing (2021), dengan merujuk pada pemikiran Slavin, menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif berpotensi meningkatkan prestasi akademik sekaligus mengembangkan keterampilan sosial siswa. Dalam penelitian ini, manfaat tersebut terlihat melalui kemampuan siswa bekerja sama, menghargai pendapat, berbagi tugas, dan memberikan bantuan kepada anggota kelompok. Oleh karena itu, CIRC tidak

hanya berorientasi pada pencapaian nilai akademik, tetapi juga mendukung pengembangan kompetensi komunikasi dan kolaborasi.

Meskipun demikian, efektivitas CIRC dipengaruhi oleh pengelolaan pembelajaran. Perbedaan kemampuan siswa, dominasi anggota tertentu, keterbatasan kosakata, dan pengelolaan waktu dapat menghambat kerja kelompok. Guru perlu membentuk kelompok secara heterogen, membagi peran setiap anggota dengan jelas, menyediakan contoh teks yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, dan melakukan pemantauan secara berkala. Penilaian juga perlu mencakup kontribusi individual dan hasil kelompok agar seluruh siswa terlibat secara bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa CIRC relevan digunakan dalam pembelajaran teks deskriptif karena menghubungkan pemahaman bacaan dengan proses menghasilkan tulisan. Kontribusi utama penelitian terletak pada bukti bahwa peningkatan hasil belajar berlangsung melalui tiga mekanisme, yaitu integrasi keterampilan membaca dan menulis, dukungan antarteman sebaya, dan peningkatan keterlibatan siswa. Namun, kesimpulan penelitian perlu dibatasi pada subjek dan konteks tempat penelitian dilaksanakan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan kelompok pembandingan, jumlah peserta yang lebih besar, dan pengukuran jangka panjang untuk menguji konsistensi pengaruh CIRC terhadap kemampuan membaca dan menulis Bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Descriptive Text di kelas VII SMP Siloam Medan. Tingkat ketuntasan belajar siswa meningkat dari 63% pada siklus I menjadi 86% pada siklus II. Selain itu aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan. Oleh karena itu model CIRC dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Amartya, D., Nugraha, S. I., & Ridwan, I. (2022). Recount Text In Efl Vocational School: A Thematic Structure Analysis. *Elsya : Journal Of English Language Studies*, 4(3), 294–301. <https://doi.org/10.31849/Elsya.V4i3.9983>
- Anggun, S. K. (2016). An Analysis Of Descriptive Text In English Textbook Using Transitivity System (A Case Study Of Reading Passages). *Journal Of English And Education*, 4(1), 147–158.
- Basri, N., & Syamsia, S. (2020). The Effect Of Applying Mind Mapping Method In Writing Descriptive Text. *Langua: Journal Of Linguistics, Literature, And Language Education*, 3(2), 36–56. Retrieved From <https://jurnal.isdikkieraha.ac.id/index.php/Langua/article/view/82>
- Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 217. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p217-230>

- Erlinda, F. F. (2020). *The Use Of Crossword Puzzle Game To Improve Students Vocabulary Matery Of Descriptive Text*. Universitas Negeri Semarang.
- Fatimah, F., Khoiri, A., & Rachman, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Ella Hulu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 74–84. <https://doi.org/10.46368/jpd.V6i2.144>
- Felanie, R. (2021). The Effect Of Using Youtube Videos On Students' Writing Descriptive Text Across Learning Styles. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(1), 109. <https://doi.org/10.17977/jptpp.V6i1.14402>
- Hasriyanti, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *Lageografia*, 18(1), 36. <https://doi.org/10.35580/Lga.V18i1.10974>
- Jehamin, G., Syam, M., & Setyasih, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas X Di Sma Budi Luhur Samarinda. *Geoedusains: Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(1), 42–50. <https://doi.org/10.30872/Geoedusains.V1i1.184>
- Kartini, N., Widiyowati, I. I., & Kusumawardani, R. (2018). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Smk Pada Pokok Bahasan Sistem Koloid. *Prosiding Seminar Nasional Kimia Dan Pendidikan Kimia*, 1(Back Issue), 55–57.
- Khasanah, N., Supriyanto, D. H., & Susanto, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(2), 48–56. <https://doi.org/10.37471/jpm.V5i2.74>
- Kristina, I., Wennnyta, W., & Munawwaroh, K. (2022). Students'ability On Writing Descriptive Text Using Picture Media In Class X Hospitality 3 At Vocation High School 4 Jambi City. *Jelt: Journal Of English Language Teaching*, 6(1), 31–36.
- Lesnussa, E., Hanapi, H., Bugis, R., & Handayani, N. (2018). *The Use Of Pictures In Teaching Descriptive Text To Improve Students' Writing Skill*.
- Manik, S., Manurung, L. W., Barus, E., & Padang, I. (2022). The Effect Of Using Comic In Teaching Writing Descriptive Text At The Tenth Grade Of Sma Methodist Berastagi. *Journal On Teacher Education*, 3(3), 489–500.
- Nandini, A., Thoyyibah, L., & Irianti, L. (2022). *Analyzing Local Content Object Of Students'descriptive Text: Systemic Functional Linguistics Approach Using Textual Metafunction*.
- Niya, E. (2021). *The Influence Of Using Cross-Word Puzzle Toward Students'ability In Writing Descriptive Text At The First Semester Of The Eight Grade At Smpn 2 Gunung Labuhan Way Kanan Regency In The Academic Year Of 2020/2021*. Uin Raden Intan Lampung.
- Nurlaili, N., & Juliana, J. (2021). An Error Analysis Of Using Simple Present Tense In Descriptive Text Written By The Eighth Grade Students Of Smp Bina Satria Medan. *Journal Melt (Medium For English Language Teaching)*, 6(1), 01. <https://doi.org/10.22303/Melt.5.2.2020.186-202>
- Pardiyono. (2022). *Students ' Ability In Writing Descriptive Text (A Case Study Of The First Grade*

Student In Academic Year Of 2020 / 2021).

- Pohan, A. E. (2018). The Students' Types Error On Writing Descriptive Text (An Analysis Study At Senior High School). *Anglo-Saxon: Journal Of The English Language Education Study Program*, 9(1). <https://doi.org/10.33373/Anglo.V9i1.1419>
- Purwaningsih, E., Hadi, S., & Rahayu, D. (2022). An Analysis Of Students ' Ability In Writing Descriptive Text During Online Learning. *Jeeyal*, 01(01), 1–10.
- Rahmawati, Y. (2018). *Generic Structure Of Descriptive Text Written By The Tenth Grade Students Of Man Kota Palangka Raya*. Iain Palangka Raya.
- Royani, P., Roesminingsih, M. V., & Yani, M. T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Berbantu Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Hasil Belajar Ips Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Education And Development*, 8(2), 567.
- Saputra, Y. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Materi Pengaruh Perkembangan Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha. *Almufi Journal Of Measurement, Assessment, And Evaluation Education*, 1(2), 95–105.
- Sartika, D., Musyifah, S., & Syarifuddin, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas Viii Mtsn 4 Bima. *Diksi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(1), 38–50. <https://doi.org/10.53299/Diksi.V3i1.139>
- Satif, O. E. (2021). *Improving Students' Reading Comprehension Through Descriptive Text By Using Collaborative Strategic Reading (Csr) At Eight Year Students Of Junior High School Of Nurul Islam Jember In Academic Year 2020/2021*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Retrieved From <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/12066>
- Sihombing, P. S. M. (2021). *Developing Speaking Media In Teaching Descriptive Text Through Scratch Program For Seventh Grade Students At Smpn 27 Medan*.
- Sipayung, R. W., & Benarita, B. (2023). An Analysis Of Grammatical Errors In Writing Descriptive Text. *Bilingual: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 5(1), 74–95. <https://doi.org/10.36985/C2ja8s98>
- Wasida, I., & Tanjung, H. R. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Modern Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Sibabangun. *Jurnal Basasasindo*, 1(2a).